BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung adalah instansi / badan dibawah pemerintah Kota Bandung yang bertugas membantu semua kebutuhan anggota Koperasi Pegawai Kota Bandung.

Unit simpan pinjam merupakan satu-satunya unit yang ada di KPKB yang menyediakan segala kebutuhan pokok anggota tentunya memberikan kemudahan bagi anggotanya untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari. Namun tingkat pendapatan yang diperoleh tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Sedangkan melihat fenomena sekarang ini KPKB dituntut mampu mengikuti perkembangan era globalisasi dimana persaingan yang kian menajam dan tentunya hal tersebut akan mempengaruhi tingkat pendapatan yang diperoleh.

Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung dalam menjalankan sistem kerjanya masih dilakukan secara manual salah satu contohnya dalam hal pencatatan data-data anggota masih dilakukan secara manual sehingga terjadi banyak kesalahan baik dalam pencatatan maupun pengelolaannya. Untuk mengimbangi hal tersebut maka sistem yang semula dilakukan secara manual pada saat ini telah dilakukan dengan sistem komputerisasi.

Berdasarkan alasan diatas, maka penulis memilih judul : **“SISTEM PEMBERIAN KREDIT PADA UNIT SIMPAN PINJAM DI KOPERASI PEGAWAI PEMERINTAH KOTA BANDUNG”.**

1.2. Perumusan Masalah

Bedasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang muncul adalah bagaimana melakukan pengelolaan data-data anggota yang tadinya dilakukan secara manual dirubah menggunakan komputer agar hasil yang diperoleh menjadi lebih baik dengan waktu yang lebih cepat.

1.3. Maksud dan Tujuan

1.3.1. Maksud

Maksud dari pelaksanaan kerja praktek ini adalah untuk menerapkan ilmu yang didapat di bangku perkuliahan dalam praktek kerja di lapangan.

1.3.2. Tujuan

Sedangkan tujuan dari kerja praktek ini yaitu untuk memberikan kemudahan bagi petugas koperasi dalam mengelola data-data anggota dalam hal permohonan kredit.

1.4. Batasan Masalah

Untuk lebih memudahkan penulis dalam membahas permasalahan dan untuk menghindari penyimpangan pembahasan dari pokok bahasan, maka permasalahan yang dibatasi antara lain:

1. Data-data yang dimasukan hanya nama, nip, nomor anggota, jabatan/golongan, tanggal lahir, jenis kelamin, nomor ktp dan tanggal masuk unit kerja.
2. Pembuatan aplikasi pemberian kredit menggunakan software Borland Delphi untuk programnya dan MySQL untuk databasenya.

1.5. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam menyelesaikan laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

   Obsevasi adalah pengamatan langsung ke lapangan dengan cara mencatat sesuatu yang ditemukan dan dapat dijadikan data untuk bahan penulisan laporan.

b. Wawancara

   Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh data yang diperlukan dengan cara tanya jawab langsung mengenai hal-hal yang berhubungan dengan menggunakan pedoman wawancara.

c. Studi kepustakaan

   Melakukan penelitian kepustakaan yaitu dengan mempelajari literatur-literatur yang ada, mengumpulkan data dan informasi pada buku-buku tertentu yang berhubungan dengan perkreditan dan juga dari sumber-sumber lain yang sesuai dengan masalah yang diteliti dan dapat menunjang penelitian.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari tiap bab dalam laporan kerja praktek ini bertujuan untuk mendapatkan sistematisasi dalam penulisan sehingga dapat dipahami. Sistematika penulisan ini disusun dalam 4 (empat) bab yang diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Maksud dan Tujuan, Batasan Masalah, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang Profil Tempat Kerja Praktek dan Landasan Teori.

BAB III PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang Analisis, Perancangan Sistem, Perancangan Antarmuka dan Implementasi Program.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang Kesimpulan dan Saran.